

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis risiko yang telah dilakukan pada proyek pembangunan gedung Gedung B Tahap 2 RSUD R. A. Basoeni Kabupaten Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Risiko yang berpengaruh* mulai dari yang paling dominan terhadap kerugian dan keterlambatan proyek pembangunan Gedung B Tahap 2 RSUD R.A. Basoeni adalah:
 - a. Peningkatan biaya pengadaan.
 - b. Kualitas barang dan jasa yang dihasilkan vendor tidak sesuai dengan spesifikasi yang disepakati pada kontrak.
 - c. Terjadinya perubahan desain.
 - d. Kondisi lapangan tidak sesuai dengan data perencanaan.
 - e. Keterlambatan pembayaran pada subkon melalui kontraktor utama.
 - f. Penumpukan bahan material.
 - g. Kecelakaan kerja di area proyek.
 - h. Kenaikan harga material bahan bangunan
2. *Penyebab risiko* dalam kegiatan konstruksi pelaksanaan pembangunan Gedung B Tahap 2 RSUD R. A. Basoeni
 - a. Kurang teliti pada saat survei harga material.
 - b. Vendor tidak memperhatikan spesifikasi material, vendor tidak jujur.
 - c. Drawing engineering yang kurang ahli.
 - d. Arus lalu lintas yang padat dan jalan yang sempit di lokasi proyek.
 - e. Masalah keuangan pada pihak kontraktor utama (cash flow terganggu).
 - f. Lokasi proyek yang sempit, sehingga tidak ada lahan yang cukup untuk dijadikan gudang penyimpanan.
 - g. Pekerja kurang hati-hati, pekerja yang tidak peduli terhadap keselamatan kerja, kontraktor yang tidak peduli terhadap kelengkapan alat pelindung diri (APD).
 - h. Inflasi, stok barang yang sulit didapatkan.

5.2. Saran

Berdasarkan dan mengacu pada kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk proyek-proyek selanjutnya khususnya pada RSUD Basoeni, Pemilik Proyek (Owner) dan Konsultan MK disarankan melakukan analisa risiko sedini mungkin sehingga dapat segera diperoleh respon dan strategi mitigasi risiko yang efektif, efisien dan berkelanjutan.
2. Mengingat pentingnya Manajemen Risiko dan karakteristik setiap proyek berbeda-beda, maka perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut sebagai masukan identifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada proyek-proyek Gedung bertingkat lainnya yang mempunyai risiko tinggi dalam pelaksanaannya.